

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan mengenai dampak alih fungsi lahan sawah menjadi pemukiman terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi penduduk di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

#### A. Kesimpulan

1. Faktor apa yang paling dominan yang menyebabkan perubahan lahan sawah menjadi pemukiman di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang? Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor paling dominan yang menyebabkan perubahan lahan tersebut adalah semakin tingginya nilai lahan dan semakin meningkatnya kebutuhan rumah tangga petani. Apalagi dibarengi dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk yang tidak bisa ditekan lagi, sehingga petani menjual lahan sawahnya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari dan untuk biaya anak sekolah yang berdampak pada peningkatan alih fungsi lahan sawah menjadi lahan pemukiman.
2. Bagaimana kondisi mata pencaharian penduduk setelah adanya alih fungsi lahan sawah menjadi pemukiman di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang?

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.22 Diketahui bahwa terdapat perubahan mata pencaharian penduduk antara rentang waktu tahun 2001 –

**Nurwardah Apriyanti, 2012**

Dampak Alih Fungsi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2011, sebelum terjadi alih fungsi lahan sawah mata pencaharian yang mendominasi di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang yaitu petani sawah, akan tetapi setelah terjadi alih fungsi lahan sawah menjadi lahan pemukiman mata pencaharian utama mereka sebagai petani sawah mengalami perubahan dengan penurunan jumlah yaitu -25,31 %, jumlah ini terbilang sangat banyak mengingat Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang merupakan salah satu desa yang mempunyai lahan pertanian sawah yang sangat luas, dengan perubahan mata pencaharian masyarakat yang begitu signifikan maka mata pencaharian penduduk mereka juga harus berpindah atau berganti ke mata pencaharian lainnya, sebagian besar dari mereka memilih untuk menjadi petani kebun sebanyak 11,49%, kemudian sebagian lagi memilih menjadi pedagang sebanyak 10,12%, dan yang memilih menjadi petani tegalan sebanyak 3,7%.

3. Bagaimana kondisi pendapatan penduduk setelah adanya alih fungsi lahan sawah menjadi pemukiman di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang?

Berdasarkan tabel 4.24 diatas menunjukkan bahwa terdapat perubahan jumlah pendapatan di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Perubahan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh penduduk di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang antara tahun 2001 – 2011 terjadi karena adanya alih fungsi lahan dari lahan sawah menjadi pemukiman. setelah terjadi alih fungsi lahan sawah penduduk yang mempunyai penghasilan < Rp. 500.000 mengalami penurunan sebanyak -

**Nurwardah Apriyanti, 2012**

Dampak Alih Fungsi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

25,31%, jumlah tersebut mengalami penurunan karena penduduk yang mempunyai pendapatan Rp.500.000 – Rp.1.000.000 setelah terjadi alih fungsi lahan sawah menjadi pemukiman mengalami peningkatan yaitu sebanyak 12,65%, dan penduduk yang mempunyai pendapatan > Rp.1.000.000 juga mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu sebanyak 12,66%.

4. Bagaimana kondisi kepemilikan fasilitas hidup penduduk setelah adanya alih fungsi lahan sawah menjadi pemukiman di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang?

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui bahwa pada tahun 2001 responden yang memiliki sepeda sebanyak 25 orang atau sekitar 31,64%, namun pada tahun 2011 responden yang memiliki sepeda sebanyak 10 orang atau sekitar 12,67% dan telah terjadi perubahan sekitar -18,98%. Kemudian pada tahun 2001 responden yang memiliki motor sebanyak 50 orang atau sekitar 63,30%, namun pada tahun 2011 responden yang memiliki motor sebanyak 47 orang atau sekitar 59,49% dan telah terjadi perubahan sekitar -3,81%. Dan yang terakhir yaitu responden yang memiliki mobil pada tahun 2001 sebanyak 4 orang atau sekitar 5,06%, namun pada tahun 2011 responden yang memiliki mobil sebanyak 22 orang atau sekitar 27,84% dan telah terjadi perubahan sekitar 22,78%. Sebagian besar kepemilikan mobil di daerah penelitian yaitu mobil yang digunakan untuk angkutan umum.

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui bahwa perubahan kepemilikan sarana informasi dan komunikasi radio sekitar -17,71%, TV sekitar -9%, telepon

rumah sekitar 1,27%, hand phone sekitar 31,65 dan komputer sekitar 3,79%. Pada tahun 2011 perubahan sarana informasi dan komunikasi yang pertumbuhannya paling pesat yaitu penggunaan hand phone sekitar 31,65%. Kemajuan teknologi dibidang informasi dan komunikasi memang banyak sekali membawa kemajuan terutama dibidang bisnis. Para penduduk mengaku bahwa dengan keberadaan hand phone semua urusan komunikasi mereka menjadi lancar.

Berdasarkan tabel 4.30 diatas menunjukkan bahwa terdapat perubahan kepemilikan luas lahan di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Perubahan kepemilikan lahan tersebut terjadi karena lahan mereka dijual. Maka alih fungsi lahan sawah terhadap luas lahan sawah di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang dari tahun ketahun mengalami perubahan luas lahan. Perubahan luas lahan di Desa Cigunungsari Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang antara tahun 2001 – 2011 terjadi karena alih fungsi lahan dari lahan sawah menjadi pemukiman. Perubahan luas kepemilikan lahan <0,5 Ha sebesar 6,32 % karena sudah digunakan oleh penduduk setempat untuk lahan pemukiman mereka sendiri, kemudian terjadi pengalihfungsian perubahan luas lahan 0,5 Ha – 1 Ha sebesar -2,44 %, kemudian lahan 1 Ha – 3 Ha juga mengalami pengalihfungsian sebesar -3,88. Semakin sempitnya luas lahan sawah dikarenakan oleh bertambahnya jumlah lahan yang mengalami alih fungsi, hal tersebut akan berdampak pada berkurangnya jumlah lahan garapan dan akan berdampak pada hal lain seperti berkurangnya lapangan kerja buruh tani.

**Nurwardah Apriyanti, 2012**

Dampak Alih Fungsi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Secara umum alih fungsi lah ini akan berdampak terhadap petani kecil, yang diindikasikan oleh luas kepemilikan lahan yang menurun dan hanya sebagian kecil petani yang bisa memanfaatkan kegiatan ekonomi yang muncul dengan adanya laih fungsi lahan ters

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan rekomendasi yang akan bermanfaat untuk mengantisipasi alih fungsi lahan sawah menjadi pemukiman terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi penduduk diantaranya adalah:

1. Pemerintah kabupaten Karawang harus memberikan sosialisasi tentang alih fungsi lahan sawah menjadi pemukiman, pemerintah perlu membuat rekomendasi daerah mana saja yang boleh dialih fungsikan. Selain itu pemerintah juga perlu bersikap tegas dalam mengendalikan penggunaan lahan yang hanya mementingkan aspek ekonomi dan mengabaikan aspek lingkungan yang kelak akan merugikan diri mereka sendiri.
2. Untuk masyarakat setempat harus bisa lebih arif dalam menjaga keseimbangan lingkungan, sebelum menjual lahan sawah harus dipikirkan dengan matang agar tidak mengganggu aspek-aspek kondisi sosial ekonomi mereka sendiri.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar bisa meneliti lebih detail lagi mengenai alih fungsi lahan sawah menjadi pemukiman tidak hanya dari segi fisik dan sosialnya saja, tapi juga dari aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan kegiatan alih fungsi lahan sawah menjadi pemukiman.

**Nurwardah Apriyanti, 2012**

Dampak Alih Fungsi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu